

nya, harta gono-gini yang diperoleh setelah perkawinan.

Pada kasus gugatan cerai, masa sita harta biasanya berlaku sampai keputusan cerai sudah final alias berkekuatan hukum tetap.

Dalam kasus tanpa gugatan cerai, keputusan sita harta bisa dicabut, dibatalkan, atau dihentikan bila ada permintaan dari suami-istri yang berselisih. Itu berarti, mereka telah rujuk atau tidak ada lagi kecurigaan atau perselisihan.

Toh, Juan tetap beranggapan

permintaan sita harta hanya bisa dimajukan ketika ada permintaan cerai. "Kompilasi Hukum Islam itu kan acuan saja. Jadi, dia tidak mengikat," Juan berkelit.

Lepas dari pro dan kontra itu, sita harta dalam perkawinan bukan lagi satu hal yang muskil terjadi. Apalagi, bila pengadilan benar-benar mengabulkan permohonan kubu Halimah. Jadi, tidak ada salahnya, pasangan suami-istri belajar dan memetik hikmah dari kasus ini. Setuju? □

Pisah Harta biar Tenteram

Meski berdebat sengit soal bisa atau tidaknya pengajuan sita harta tanpa ada gugatan cerai, para praktisi hukum yang dihubungi KONTAN sepakat dalam satu hal: perjanjian pranikah atau *prenuptial agreement* merupakan solusi ampuh untuk mencegah terbitnya perebutan harta gono-gini yang bikin makan hati.

Sayang sekali, bagi sebagian besar masyarakat kita perjanjian pranikah masih menjadi barang tabu atau sesuatu yang memalukan. "Belum-belum, kok, sudah memikirkan bagi harta," cibir orang.

Memang, ketika hendak menikah, tak satu pun pasangan yang dimabuk cinta menginginkan ruhtanggungnya berujung perceraian. Tapi, kenyataan berbicara sebaliknya. Perceraian makin sering terjadi. Bukan cuma di kalangan artis, tapi juga banyak terjadi di

nya. Jadi, harta bawaan bukan merupakan gono-gini.

3. Harta perolehan

Ini merupakan harta milik masing-masing suami istri setelah menikah, tapi bukan diperoleh dari usaha bersama atau sendiri-sendiri. Melainkan, harta yang diperoleh masing-masing suami atau istri dari hibah, wasiat, atau warisan. Dengan demikian, harta bawaan juga bukan objek gono-gini ketika bercerai.

Ketika perceraian terjadi, harta gono-gini harus dibagi dua di antara suami istri. Idealnya, masing-masing memperoleh bagian 50%. Namun, sering terjadi ketidaksepakatan di antara pasangan yang bercerai mengenai pembagian harta ini.

Dengan perjanjian pranikah, hal tersebut tidak perlu terjadi. Sebab, sejak semula, perjanjian



KONTAN/Cheppi A. Muchlis

kalangan orang biasa.

Yang lebih menyedihkan, kasus perceraian tersebut sering berbuntut dengan perebutan gono-gini di pengadilan. Bila dipikir-pikir, kondisi ini sebenarnya lebih memalukan. Selain itu, tentu saja makan waktu, pikiran, dan uang. Jadi, untuk menghindari kejadian seperti ini, tidak ada salahnya membuat perjanjian pranikah.

Mengutip UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974, harta dalam perkawinan terbagi dalam tiga kategori, yakni:

1. Harga bersama

Yakni seluruh harta benda yang diperoleh suami istri setelah menikah, baik yang diperoleh atas usaha bersama maupun atas usaha masing-masing. Suami dan istri punya hak dan kewajiban yang sama atas harta bersama. Bila terjadi perceraian, pembagiannya bisa ditentukan berdasar hukum agama, adat, atau hukum perdata. Harta bersama inilah yang akan menjadi harta gono-gini.

2. Harta bawaan

Ini adalah harta milik masing-masing suami istri sebelum pernikahan, baik dalam bentuk hibah, wasiat, atau warisan. Harta bawaan dikuasai dan dimiliki oleh masing-masing suami istri. Bila terjadi perceraian, harta bawaan akan dibawa dan dimiliki pemiliki-

pranikah telah mengatur kepemilikan atas harta bersama tersebut. "Tidak ada lagi yang namanya harta gono-gini," ujar pengacara Juan Felix Tampubolon.

Perjanjian pranikah tak cuma mengatur pemisahan harta, tapi juga pemisahan kewajiban dan utang-piutang. Ini bisa menghindarkan sebuah keluarga dari kebangkrutan.

Katakan saja usaha sang suami bangkrut dan terjerat banyak utang. Dengan adanya perjanjian pranikah, para pemberi utang tak bisa menyalahkannya ke istrinya.

Dari sisi tersebut, jelas sudah bahwa meneken perjanjian pisah harta bukan berarti tidak cinta. Ini lebih merupakan tindakan untuk mengantisipasi risiko.

Yang perlu diingat, perjanjian pisah harta mesti dibuat sebelum menikah. Jika dibuat setelah menikah, perjanjian tersebut tidak berlaku. Selain itu, perjanjian harus dibuat di hadapan notaris. Bagi yang kantongnya cekak, perjanjian itu juga bisa dibuat di hadapan lurah atau camat setempat.

Setelah itu, surat yang telah dibubuhi materai dan tanda tangan pasangan serta para saksi atau notaris harus dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) bagi yang beragama Islam, dan di Catatan Sipil bagi nonmuslim. □

Kiat Kocek

Memiliki Aset Aktif, Kunci Menjadi Kaya



Ligwina Hananto
CEO Quantum Magna Financial

Siapa di antara Anda yang belum membaca buku-buku karangan Robert Kiyosaki? Salah satu yang paling terkenal adalah buku pertamanya, *Rich Dad Poor Dad*. Terlepas dari kontroversi rumor bahwa isinya hanya isapan jempol belaka, buku tersebut telah menggugah dan menyadarkan banyak orang untuk keluar dari zona nyaman.

Mungkin Anda belum sadar bahwa rekomendasi pertama Robert Kiyosaki dalam bukunya adalah: diskusikan keputusan investasi Anda dengan seorang penasihat keuangan. Rekomendasi selanjutnya adalah mewujudkan tiga aset aktif, yakni: bisnis, properti, dan surat berharga.

Gapai financial freedom

Lalu, apa yang sudah Anda lakukan setelah Anda membaca buku-buku karangan Kiyosaki atau buku-buku lain yang sejenis? Coba ingat kembali bagaimana kondisi keuangan Anda saat membaca buku tersebut. Lalu bandingkan dengan kondisi keuangan Anda kini. Mungkinkah, Anda sudah lebih "kaya"? Tapi, apakah Anda juga jadi lebih "sehat"?

Ternyata, setelah tergugah keluar dari zona nyaman, tidak mudah untuk betul-betul melakukan aksi keluar dari zona nyaman tersebut.

Saya dan suami pertama kali membaca buku *Rich Dad Poor Dad* di tahun 2002. Namun, strategi kami nyatanya belum berhasil 100%, karena masih harus terus diimplementasikan. Perubahan yang terjadi pada keuangan keluarga saya sudah terasa benar, tetapi *financial freedom* yang kami inginkan masih dalam proses. Bagaimana dengan Anda?

■ Bisnis

Satu setengah tahun setelah membaca *Rich Dad Poor Dad*, saya memutuskan merintis bisnis konsultan keuangan bersama beberapa rekan. Kami menyebut masa itu sebagai masa gerilya. Saat itu sangat sedikit yang tahu apa itu pekerjaan *financial planner*. Sangat sedikit yang mau mendengar apa saja manfaat dari membuat sebuah rencana keuangan komprehensif.

Banyak orang mengira, faktor terpenting dalam memulai bisnis adalah modal. Padahal modal bu-

kan segalanya. Faktor terpenting dalam memulai bisnis adalah *passion* atau kecintaan pada bidang yang Anda geluti. Anda harus tahu betul apa yang akan Anda jual, kepada siapa Anda akan menjual, dan bagaimana Anda akan menjual barang atau jasa tersebut.

Jadi, jangan banyak *cing cong*. Ayo segera tuliskan sepuluh ide bisnis yang ingin Anda jalankan. Besok, cobalah memulai dari ide bisnis yang pertama. Kalau gagal, mulai lagi dengan ide bisnis berikutnya, dan seterusnya.

■ Properti

Robert Kiyosaki bilang, belilah properti menggunakan kredit bank, kemudian bayarkan cicilannya menggunakan hasil sewa properti itu. Dengan begitu, Anda dapat menikmati selisihnya sebagai penghasilan pasif.

Ehem... dengan bunga kredit kepemilikan rumah (KPR) di Indonesia, saran Kiyosaki itu mendekati *mission impossible*. Pasar properti dan perbankan Amerika Serikat (AS) berbeda dengan Indonesia, bahkan dengan kondisi pasar properti AS yang saat ini lagi anjlok. Perhitungan saya, hampir tidak pernah bisa mendekati rekomendasi Kiyosaki.

Reksadana tidak akan membuat Anda kaya. Reksadana digunakan dalam rencana keuangan sebagai pengganti tabungan.

Seorang broker properti pernah menjelaskan, asumsi hasil sewa sebuah rumah di pinggiran Jakarta 5%-8% per tahun. Sementara untuk apartemen kelas menengah di tengah kota Jakarta memiliki hasil sewa rata-rata 10% per tahun. Bandingkan dengan besarnya bunga KPR/KPA yang berlaku saat ini dan perhitungan nominal sewa dengan cicilan yang terjadi.

Jika Anda memilih properti sebagai aset aktif Anda, mau tak mau Anda harus mengumpulkan uang pangkalnya dulu. Besarnya *down payment* (DP) ini akan mengurangi besarnya cicilan yang harus Anda bayarkan. Bahkan dalam beberapa kasus kami harus merekomendasikan agar klien menerima arus kas negatif dari properti ini untuk satu hingga dua tahun pertama. Pendapatan pasif baru dapat dinikmati secara penuh pada tahun berikutnya.

Jadi, sekarang tugas Anda adalah mengumpulkan DP-nya dulu. Dalam sebuah rencana keuangan, DP ini dapat dikumpulkan dengan cara membeli reksadana secara reguler.

■ Surat Berharga

Bagi sebagian orang, berinvest-

tasi langsung di pasar modal terdengar sangat menakutkan. Tapi, Anda yang sudah biasa berinvestasi tentu sudah merasakan betapa efisiennya investasi Anda.

Anda dapat memilih investasi langsung pada saham, derivatif, atau *discretionary fund*. Yang paling populer untuk memulai adalah investasi pada saham. Anda dapat memulai berinvestasi langsung di saham dengan membuka rekening pada perusahaan sekuritas. Pilihannya tentu saja beragam. Anda bisa menggunakan jasa broker atau *dealer* atau melakukan *online trading*. Anda sudah bisa membuka rekening dengan modal minimum Rp 10 juta hingga Rp 50 juta.

Anda juga dapat memilih antara dua golongan: *trader* atau investor. Jika memilih menjadi *trader*, Anda memerlukan waktu cukup banyak untuk mengakses dan menganalisis informasi, sebelum Anda aksi melakukan jual beli saham. Adapun tipe investor dapat memilih "*stock pick*" dan hanya melakukan jual beli sesekali untuk *rebalancing* portofolio.

Yang manakah dari ketiga aset aktif ini yang harus kita miliki? Pilihannya ada pada Anda. Anda orang sangat menikmati menciptakan "kreasi baru" dalam bentuk bisnis di mana-mana. Ada juga orang yang langsung dapat menyewakan apartemen atau kiosnya. Dan, ada pula orang yang sangat menikmati adrenalin naik turunnya nilai investasi di saham.

Apa pun pilihan Anda, pastikan Anda memiliki paling tidak satu dari ketiga pilihan aset aktif itu. Memang, risiko berinvestasi pada aset aktif ini lebih sulit diprediksi. Oleh karena itu, Anda harus siap dengan segala konsekuensi kegagalan yang mungkin terjadi.

Mungkin ada yang bertanya, bagaimana kalau hanya memilih berinvestasi di reksadana saja? Nanti dulu. Investasi dalam reksadana tak akan membuat Anda kaya. Investasi dalam reksadana digunakan dalam rencana keuangan sebagai pengganti tabungan yang tak memiliki *return* menarik. Ini terutama untuk dapat mencapai tujuan-tujuan finansial pada waktunya. Bedanya adalah, kepemilikan aset aktif justru akan mendorong agar total kekayaan bersih Anda terus bertambah, sementara Anda menikmati penghasilan tambahan.

Mau menunggu berapa tahun lagi? Keluarga saya perlu 1,5 tahun untuk memulai bisnis, 5 tahun untuk membuat bisnis lain lagi dan memulai portofolio saham, dan butuh 6 tahun untuk membeli properti yang dapat segera tersewa. Memang semua tidak bisa terwujud dalam sekejap. Tapi, semua sudah tertulis rapi dalam rencana keuangan keluarga kami. Kami bahkan sudah tahu aset aktif apalagi yang harus kami wujudkan dalam 5 tahun mendatang.

Jadi, jangan biarkan buku Kiyosaki menjadi basi. Anda harus mewujudkan aset aktif ini untuk masa depan Anda sendiri. □